

BAB IV

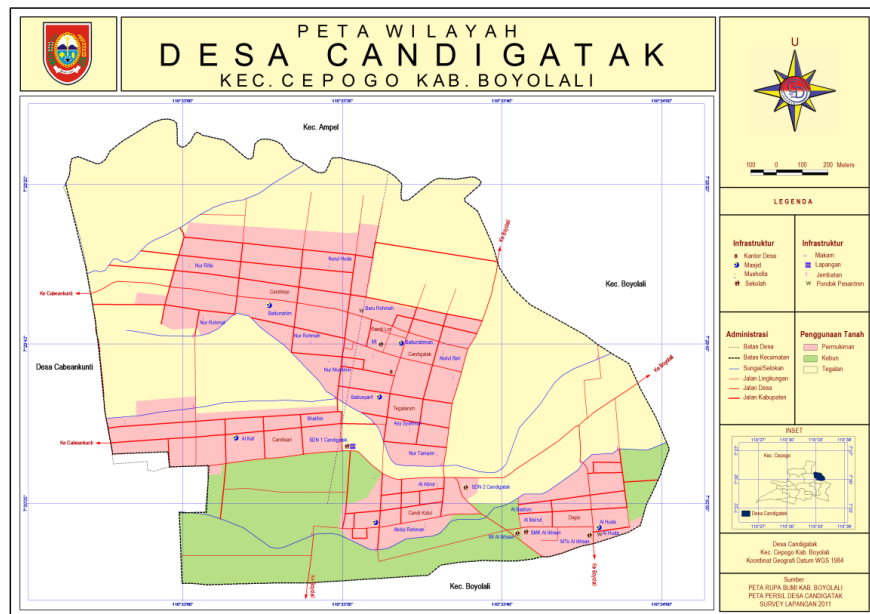
GAMBARAN UMUM

4.1. Profil Desa Candigatak

Desa Candigatak merupakan satu dari 15 desa yang berada dalam wilayah kecamatan Cepogo, kabupaten Boyolali, provinsi Jawa Tengah. Desa ini berada di ujung timur wilayah kerja kecamatan Cepogo yang berbatasan langsung dengan desa Penggung, kecamatan Boyolali. Keadaan topografi Desa Candigatak merupakan daerah pedesaan yang merupakan daerah pegunungan berada pada ketinggian $\pm 551 - 680$ m.dpl. Sedangkan jumlah penduduk Desa Candigatak saat ini mencapai 3.031 jiwa.

4.1.1. Peta Wilayah

Berikut ini adalah Peta Wilayah Desa Candigatak, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali:



Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Candigatak

4.1.2. Letak Geografis

- Batas wilayah
 - Sebelah utara : Desa Banyuanyar
 - Sebelah timur : Desa Penggung
 - Sebelah selatan : Desa Jelok
 - Sebelah barat : Desa Cabean Kunti
- Luas wilayah 825.928 Ha, terdiri dari :
 - Pekarangan : 72.729 Ha
 - Ladang/tegal : 215.643 Ha
 - Kas desa murni & bekas bengkok : 537.556 Ha

4.1.3. Keadaan Topografi Desa

Secara umum keadaan topografi Desa Candigatak adalah merupakan daerah pedesaan yang merupakan daerah pegunungan yang berada pada ketinggian $\pm 551 - 680$ m.dpl dengan suhu $26^{\circ}\text{C} - 32^{\circ}\text{C}$, curah hujan 2,205 mm dengan jumlah hari hujan 62 hari rata-rata per tahunnya. Wilayah Desa Candigatak terdiri dari 2 Kadus yang terdiri dari 7 dukuh untuk pembagian wilayahnya sebagai berikut :

- Kadus I : Candigatak, Candilor, Candirejo
- Kadus II : Tegalarum, Candisari, Candikidul, Doglo

4.1.4. Demografi

Jumlah penduduk Desa Candigatak pada tahun 2013 sebanyak 3.031 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki 1.495 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.536 jiwa. Dari jumlah

penduduk diatas menurut usia terdiri dari balita sebanyak 258 jiwa, usia remaja 875 jiwa, usia dewasa sebanyak 1503 jiwa dan untuk usia lansia sebanyak 395 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk menurut pendidikan untuk pra sekolah sebanyak 236 jiwa, usia TK sebanyak 107 jiwa, jenjang SD sebanyak 498 jiwa, Jenjang SLTP sebanyak 1130 jiwa, jenjang SMA sebanyak 1023 jiwa dan jenjang PT sebanyak 31 jiwa. Sedangkan menurut mata pencaharian atau pekerjaan penduduk Desa Candigatak terdiri dari petani atau perkebunan sebanyak 1.128 jiwa, PNS sebanyak 25 jiwa, TNI atau POLRI 10, Kuli sebanyak 278 jiwa, pengrajin atau tukang kayu sebanyak 75 jiwa, GTT sebanyak 11 jiwa, pensiunan 57 jiwa, tukang batu 457 jiwa. Buruh tani atau perkebunan sebanyak 336 jiwa. Sedangkan menurut angkatan kerja untuk angkatan usia produktif sebanyak 2.378 jiwa dan untuk usia tidak produktif sebanyak 653 jiwa.

4.1.5. Pembagian Wilayah

Wilayah administrasi Pemerintah Desa Candigatak terdiri dari :

- a. Dusun 1 : 3 Wilayah RW (I, II, dan III) dan 14 Wilayah RT
- b. Dusun 2 : 4 Wilayah RW (IV, V, VI, dan VII) dan 13 Wilayah RT

4.1.6. Keadaan Sosial

Lingkungan sosial di Desa Candigatak terkenal religius atau islami, karena hampir keseluruhan warga Desa Candigatak beragama Islam dengan budaya yang masih terjaga, berdampingan erat dengan

berbagai kelembagaan desa yang ada. Berikut ini adalah tabel keadaan sosial Desa Candigatak:

Tabel 4.1 Keadaan Sosial Desa Candigatak

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	TRADISI DAN BUDAYA PENDUDUK :			
	a. Dangdut	unit	1	masih aktif
	b. Sholawat Jawa	unit	2	masih aktif
	c. Rebana	unit	2	masih aktif
	d. Qasidah	unit	2	masih aktif
2	SARPRAS SOSIAL :			
	a. Gedung pertemuan	unit	1	
	b. PKD	unit	1	
	c. Polindes	unit	1	
	d. Masjid	unit	6	
	e. Sekolah	unit	10	
3	Kelembagaan Desa :			
	a. Posyandu	unit	5	
	b. Bidan Desa	orang	1	
	c. Tenaga Kesehatan	orang	25	
	d. POSDAYA	unit	1	
	f. PKK	unit	1	
	g. Kelompok Tani	unit	9	
	h. LPMD	unit	1	
	i. PSM	kelompok	20	
	j. KPMD	orang	3	
	k. Karang Taruna	unit	1	7 Dukuh 35 orang

4.1.7. Struktur Organisasi

Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa lainnya. Perangkat Desa lainnya terdiri dari:

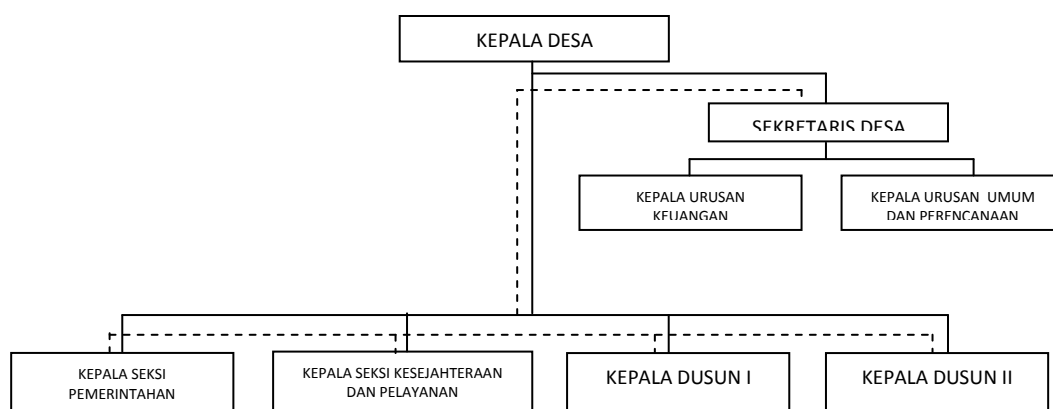
- a. Sekretariat Desa
- b. Pelaksana teknis lapangan / Kepala Urusan dan Kepala Seksi
- c. Unsur kewilayahan / Kepala Dusun

Sedangkan pelaksanaan teknis lapangan (Kepala Urusan dan Kepala Seksi) sebagaimana dimaksud, terdiri dari :

- a. Kepala Seksi Pemerintahan
- b. Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan
- c. Kepala Urusan Keuangan
- d. Kepala Urusan Umum dan Perencanaan

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

PEMERINTAHAN DESA



Keterangan :

- : Garis Komando
 - - - : Garis Koordinasi

Gambar 4.2 SOTK Pemerintah Desa Candigatak

4.1.8. Visi dan Misi

Visi dan Misi Pemerintah Desa Candigatak yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) periode 2013 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Visi

Mewujudkan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat yang di dukung Pemerintahan yang Demokratis, Berwibawa, Disiplin dan Transparan.

b. Misi

1. Mewujudkan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat
2. Pemerintahan yang Demokratis
3. Berwibawa
4. Disiplin dan Transparan

4.2. Gambaran Umum Desa Candigatak

4.2.1. Kelembagaan Desa Candigatak

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa membagi lembaga desa ke dalam enam jenis, yakni:

1. Pemerintah Desa (Kepala Desa dan Perangkat Desa)
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
3. Lembaga kemasyarakatan
4. Lembaga Adat
5. Kerjasama Antar Desa
6. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Setiap lembaga desa memiliki kedudukan, tugas, serta peranan tertentu dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan. Lembaga-lembaga tersebut tidak semuanya harus ada di sebuah desa. Lembaga adat, kerjasama antar desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) boleh tidak ada pada suatu Desa, seperti di Desa

Candigatak karena disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan kemampuan desa.

Pemerintah Desa berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa, bersama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kepala Desa bertugas sebagai kepala pemerintahan desa, sedangkan Perangkat Desa membantu tugas-tugas Kepala Desa. Perangkat Desa merupakan unsur yang terdiri dari unsur staff (Sekretariat Desa), unsur lini (pelaksana teknis lapangan), dan unsur kewilayahan (Kepala Dusun). Desa Candigatak saat ini memiliki Kepala Desa, Sekretaris Desa, 2 orang Kepala Dusun (Kadus I dan Kadus II), Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum dan Perencanaan, Kepala Seksis Pemerintahan, dan Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Pelayanan.

Badan permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Badan Permusyawaratan Desa mempunyai fungsi :

1. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa
2. Menampung dan Menyalurkan aspirasi masyarakat desa
3. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa

Jumlah anggota BPD ditetapkan dengan jumlah asal, paling sedikit 5 orang dan paling banyak 9 orang, dengan memperhatikan wilayah, perempuan, penduduk, dan kemampuan Keuangan Desa. Di Desa Candigatak saat ini terdapat 9 anggota BPD yang mewakili masing-masing wilayahnya (Tegalarum, Candigatak, Candilor, Candirejo, Candisari, Candikidul, dan Doglo).

Lembaga kemasyarakatan desa merupakan wadah partisipasi masyarakat desa sebagai mitra Pemerintah Desa. Lembaga Kemasyarakatan Desa yang terdapat di Desa Candigatak terdiri dari:

1. Karang Taruna
2. LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau Kelurahan (LPMD/LPMK) lembaga ketahanan masyarakat desa atau Kelurahan (LKMDK)
4. Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)
5. Tim Pelaksana Kegiatan (TPK)
6. GaPokTan (Gabungan Kelompok Tani)
7. POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu)
8. Tim Penggerak PKK
9. RT dan RW

4.2.2. Proses Penyusunan APBDesa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) merupakan sebuah peraturan desa tentang rencana keuangan desa selama satu tahun yang disusun oleh Sekretaris Desa, dibahas dan

disepakati oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat. APBDesa disusun dengan pedoman Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDesa) yang sudah disusun dan disahkan sebelumnya. Dengan mengacu pada RKPDesa, dapat diketahui kegiatan dan pembangunan apa saja yang akan dikerjakan desa selama satu tahun beserta rincian tentang Rencana Anggaran dan Biaya (RAB). APBDesa yang disusun perlu dievaluasi oleh Pemerintah Kabupaten melalui perantara Kecamatan dan maksimal harus ditetapkan pada tanggal 31 Desember.

RKPDesa yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan APBDesa terdiri dari data-data kegiatan pembangunan infrastruktur, ekonomi, maupun sosial budaya. Data-data itu berasal dari usulan RT dan RW, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) melalui musyawarah tingkat dukuh, Musawarah Dusun (MUSDUS), dan Musyawarah Rencana dan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDesa). Usulan-usulan itu kemudian ditampung dan disaring oleh Pemerintah Desa melalui Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) dan selanjutnya ditinjau langsung untuk sebagai dasar dalam menyusun Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) sebelum diserahkan kepada Pemerintah Desa dan dilaksanakan pembangunannya oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK). Pemerintah Desa seharusnya memiliki data tentang jalan dan jembatan di wilayahnya, sehingga KPMD tidak perlu melakukan survei ke lokasi. Implikasinya yakni proses

penyusunan RAB dapat lebih cepat, akurat, dan APBDes dapat ditetapkan tepat waktu.



Gambar 4.3 Tahapan Penyusunan APBDesa (Infografis, 2016)

4.2.3. Penentuan Penerima Bantuan Pugar Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

Bantuan pugar rumah untuk Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) merupakan program tahunan yang digagas pemerintah untuk membantu warga dalam mewujudkan rumah yang layak huni. Program bantuan ini masuk dalam Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP) tahunan pemerintah Desa Candigatak yang dalam penentuan penerimanya saat ini hanya melalui usulan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Usulan dari BPD kemudian dipertimbangkan oleh Desa untuk dipilih siapa yang paling tepat mendapatkan bantuan tersebut. Tahapan yang digunakan saat ini memanglah sangat sederhana dan dapat mempersingkat waktu,

namun rawan dengan konflik kepentingan dan kecemburuan sosial. RT dan RW yang benar-benar memahami kondisi warga di lingkungannya seharusnya perlu dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

4.2.4. Peran Warga Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Peran warga dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Candigatak saat ini masih sangat kurang. Ide, gagasan, kritik, maupun saran dari warga belum mendapatkan sarana untuk diterima langsung oleh Aparatur Desa. Kotak saran maupun sarana komunikasi pengaduan lainnya belum tersedia di sini. Warga saat ini hanya bisa menitipkan ide, gagasan, kritik, dan saran mereka kepada RT maupun RW yang akan disampaikan kepada Aparatur Desa pada saat musyawarah tingkat dukuh, Musyawarah Tingkat Kadus (MUSDUS), atau Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes).

4.2.5. Kondisi Ekonomi Warga Desa Candigatak

Keadaan topografi desa candigatak yang merupakan daerah pedesaan dengan ketinggian $\pm 551 - 680$ m.dpl dimanfaatkan sebagian besar warganya untuk bercocok tanam dalam rangka menopang kebutuhan ekonomi. Sebagian besar warga di Desa Candigatak memang berprofesi sebagai petani. Berbagai komoditas pertanian dihasilkan dari desa ini, seperti: singkong, jagung, cabai, pisang, pepaya, dan sebagainya. Hasil pertanian tersebut biasanya untuk dikonsumsi sendiri, dijual langsung, namun ada juga yang

diolah menjadi produk-produk yang menambah nilai jual melalui wadah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang didirikan warga.

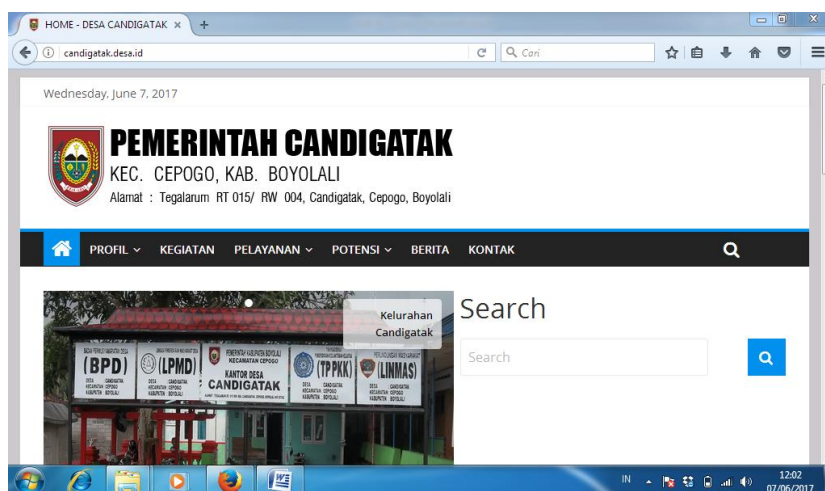
UMKM memang menjadi salah satu penopang perekonomian warga di Desa Candigatak, dan mayoritas bergerak dalam bidang kuliner seperti pengolahan rengginang, keripik singkong, kue, dan sebagainya. Selain di bidang kuliner, ada juga yang bergerak di bidang kerajinan seperti kerajinan keranjang tembakau dan keranjang ayam. Pemasaran produk-produk yang dihasilkan masih dilakukan secara konvensional, akibatnya UMKM di Desa Candigatak sulit untuk berkembang dan memperluas jaringan pemasaran.

4.2.6. Teknologi Informasi di Desa Candigatak Saat Ini

Desa Candigatak sudah lama memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintah. Pada tahun 2009 Desa Candigatak membeli 1 unit komputer dan printer untuk digunakan dalam penyusunan laporan, peraturan desa dan sebagainya. Pemanfaatan teknologi informasi mulai dioptimalkan pada tahun 2013, seluruh kegiatan pelayanan administrasi kependudukan atau layanan surat-menyurat menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Boyolali. Teknologi Informasi dan komunikasi mulai dirasakan manfaatnya oleh Pemerintah Desa

Candigatak, sehingga sarana dan pemanfaatannya mulai diperluas, diantaranya:

1. Pengadaan 2 unit komputer, 1 komputer khusus untuk pelayanan administrasi kependudukan, dan yang satu untuk keperluan lainnya.
2. Pengadaan printer Epson L220 untuk mencetak, scan, dan fotocopy.
3. Pengadaan 3 unit laptop (Toshiba Tecra M5, AXIO Neon, ASUS A455L) untuk tugas dinas Aparatur Desa.
4. Pembuatan website resmi desa (<http://candigatak.desa.id>)



Gambar 4.4 Tampilan Website Desa Candigatak

5. Penerapan aplikasi Pendamping Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Desa (SIK) yang terintegrasi dengan Dinas Kependudukan & Catatan Sipil untuk menggantikan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa dalam pelayanan administrasi kependudukan.



Gambar 4.5 Tampilan Aplikasi Pendamping Aplikasi SIAK

6. Pengadaan jaringan internet berbasis wifi (*point to point*) dengan Internet Service Provider dari PT. Citra Selaras Terabit untuk mengatasi tidak adanya jaringan internet kabel di Desa Candigatak dan buruknya kualitas sinyal GSM.
7. Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk mengelola keuangan desa.



Gambar 4.6 Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES)

8. Penggunaan eBilling untuk mengurus pajak dari kegiatan, pembangunan, serta belanja desa.
9. Penggunaan sistem eMusrenbang untuk melaporkan hasil Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa.
10. Pengadaan sistem basis data Buku C untuk membantu dalam proses pengurusan penyertifikatan tanah atau lahan C.